

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN PETA KONSEP BAGI SISWA KELAS IV SD
NEGERI 07 NGALAU GADANG KECAMATAN IV NAGARI BAYANG
UTARA**

Oleh:

ABU ZAHAR

Guru SDN 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara

ABSTRACT

This classroom action research conducted in order to improve the writing skills of elementary school students. Reality on the ground that applying conventional learning suspected cause saturation on students that negatively impact students' ability to write essays. The use of concept maps can enhance the ability of elementary school students write essays primarily in essay writing descriptions. Based on the results of research conducted in the fourth grade SDN 07 Ngalau Tower IV Nagari District of North Bayang, use of concept maps shown to increase students' ability to write the essay descriptions are concerned. Increased ability to write essays of this description can be seen from the quality of the resulting composition of students, both in terms of capitalization, punctuation, idea / ideas presented, and keruntutan phrases used.

Keywords: *Writing Narrative Description, Map Concept*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV Sekolah Dasar, siswa dituntut untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya berbahasa yang dimiliki siswa. Menurut Sabarti (1991:64) dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

Namun berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di lapangan, sebagian besar dari karangan siswa kelas IV SD Negeri 07 Ngalau Gadang terlihat masalah-masalah praktis dalam mengarang, seperti kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit. Kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat. Di mana paragraf-paragraf yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf sehingga nilai siswa dalam menulis rendah.

Setelah peneliti melakukan tanya jawab tentang langkah yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran mengarang, penulis dapat memahami penyebab rendahnya kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara. Ada pun penyebab dari masalah ini adalah guru kurang menerapkan langkah-langkah dalam mengarang. Guru hanya memberikan tema karangan kemudian siswa ditugaskan membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah siswa menulis karangan, siswa tidak melakukan tahap pasacapenulisan seperti merevisi, mengedit dan publikasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah tentang bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa kelas IV SDN 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa kelas IV SDN 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan lambang-lambang bunyi dari suatu bahasa untuk menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan syarat pembaca mengerti dengan lambang bunyi yang dibuat. Menulis karangan adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Seperti yang terdapat pada kompetensi dasar 8.1 pada kelas IV semester II yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain). Menurut Sabarti (1991:65) menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif. Kalimat-kalimat efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan ejaan yang benar.

Suatu kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan yang akan dicapai. Begitu juga halnya dengan menulis. Tujuan menulis menurut Muchlisoh (1992:240) adalah suatu kegiatan atau alat dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh pembaca. Melihat pada kutipan ini dapat dimaknai bahwa menulis bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan dari penulis kepada pembaca. Menulis bertujuan untuk mengekspresikan diri, membujuk pembaca, memberikan informasi pada pembaca baik itu tentang suatu masalah, peristiwa, maupun berita secara tidak langsung. Sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu hal/benda/keadaan secara tertulis untuk mempengaruhi daya sensitivitas dan imajinatif pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek yang diceritakan.

Langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang telah dikemukakan, dapat disusun secara praktis dan sistematis tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi meliputi; 1) menentukan tema karangan, 2) menentukan objek yang akan dideskripsikan, 3) menetapkan tujuan dari kegiatan mendeskripsikan objek yang telah ditentukan, 4) menentukan bagian-bagian dari objek yang akan dideskripsikan, 5) mengumpulkan informasi tentang objek dengan jalan mengamati/ meraba/merasakan/mendengarkan objek yang akan dideskripsikan secara detail, 6) membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul, 7) mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, 8) memperbaiki karangan dari segi ketepatan kalimat yang digunakan, 9) mengedit karangan dari segi penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan

tanda baca yang sesuai dengan EYD, dan 10) menyalin karangan yang sudah diperbaiki, kemudian dibacakan/ dipublikasikan.

Peta konsep merupakan inti sari dari suatu pembahasan atau topik pembicaraan/topik permasalahan. Dalam pemanfaatannya Siti (2005:31) mengemukakan bahwa peta konsep menggunakan penguat visual dan sensoris dalam suatu pola dari ide-ide yang saling berkaitan. Mengenai peta konsep ini Elyusra (2008:5) juga mengutarakan pendapatnya tentang pengertian dari peta konsep di mana peta konsep adalah suatu gambar yang berisikan keseluruhan tentang suatu topik yang disajikan dalam bentuk rangkaian yang gagasan utamanya terletak di tengah-tengah, sedangkan ide tambahannya terdapat di luar gagasan utama dan antara gagasan utama dengan ide tambahan dihubungkan oleh garis-garis.

Peta konsep merupakan bagian dari pemetaan pikiran. Elfia (2006:52) memaparkan tentang bentuk-bentuk peta konsep, yaitu; 1) gaya laba-laba (*spider writing*), 2) peta konsep (*concept mapping*), 3) peta semantik (*semantic mapping*), dan 5) jaringan pikiran (*brain webs*). Sejalan dengan itu Dahar (dalam Anwar, 2008:4) memaparkan tentang bentuk-bentuk peta konsep, yaitu; 1) jaringan pohon (*Network Tree*); 2) rantai kejadian (*Ivent Cain*); 3) peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan 4) peta konsep laba-laba (*spider consept map*).

Menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar berawal dari pengamatan atau observasi terhadap suatu objek/lingkungan, mengingat siswa usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Good&Brophy (dalam Sunaryo, 1996:61) bahwa anak usia 7–12 tahun berada dalam tahap perkembangan operasional konkret.

Untuk peningkatan kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar ini dapat digunakan peta konsep dari objek yang diamatinya. Berikut langkah-langkah menulis karangan deskripsi melalui pembuatan peta kosep:

a. Tahap prapenulisan

- 1) Menentukan tema dari karangan yang akan dibuat.
- 2) Menentukan objek/benda yang akan dideskripsikan.
- 3) Mengamati objek yang akan dideskripsikan untuk membuat peta konsepnya
- 4) Setelah peta konsep selesai, tahap selanjutnya adalah mengamati lebih lanjut objek yang akan dideskripsikan untuk mendapatkan keterangan bagian-bagian dari objek yang diamati yang telah tercantum dalam peta konsep.
- 5) Membuat kerangka karangan deskripsi berdasarkan data dari objek yang sudah diorganisasikan dalam bentuk peta konsep.

b. Tahap penulisan

Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

c. Tahap pascapenulisan

- 1) Membaca kembali karangan untuk menemukan kejanggalan/ kerancuan kalimat yang terdapat dalam karangan.
- 2) Merevisi karangan dari segi kesinambungan kalimat dan ketepatan kalimat yang digunakan.
- 3) Mengedit karangan berupa kegiatan perbaikan penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca.

- 4) Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki ke dalam kertas tugas atau buku latihan.
- 5) Membacakan karangan di depan kelas.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian ini karena di kelas IV SD semester II terdapat kompetensi dasar tentang menulis karangan. Pertimbangan lain memilih subjek ini karena siswa kelas IV sudah mampu berfikir kritis sehingga mampu memahami dan membuat catatan perincian dari objek yang diamatinya dalam bentuk peta konsep, untuk kemudian dikembangkan menjadi kerangka karangan dan karangan deskripsi.

Penelitian dilakukan mulai dari observasi dan studi pendahuluan pada 19 Maret 2016 sampai pada pemberian tindakan yang berakhir pada 19 Mei 2016. Sehingga secara keseluruhan penelitian ini memakai waktu selama lebih kurang 2 bulan. Pemberian tindakan penelitian lakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 April 2016 dan hari Rabu tanggal 13 April 2016. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 April 2016 dan hari Rabu tanggal 20 April 2016. Siklus penelitian, baik siklus I dan siklus II akan dilaksanakan berdasarkan rancangan penelitian dengan komponen sebagai berikut.

a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan studi pendahuluan, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi: (a), standar kompetensi (b) kompetensi dasar, (c) penyusunan indikator, (d) menetapkan materi pembelajaran, (e) menyusun kegiatan pembelajaran, (f) memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, dan (g) penilaian, 2) menyusun deskriptor, dan kriteria pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep, 3) menyusun data berupa: observasi, hasil belajar siswa, serta 4) melakukan kolaborasi guru untuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Pada tahap prapenulisan dilakukan kegiatan penentuan tema/objek yang akan dideskripsikan, kemudian mengamati objek untuk membuat peta konsep dari objek tersebut dengan cara 1) menentukan ide pokok dari objek, 2) menentukan bagian-bagian/ide penunjang dari objek, 3) menghubungkan antara ide pokok dengan ide penunjang dengan garis-garis/tanda panah sehingga membentuk sebuah peta konsep. Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam satu siklus dan siklus berikutnya dilaksanakan kemudian. Fokus tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yaitu penggunaan pendekatan lingkungan dalam menulis karangan deskripsi.

c. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan terhadap pembelajaran dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara teliti, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh para observer dan peneliti selama pemberian tindakan berlangsung. Para observer mengamati terbagi menjadi dua bagian,. Observer I adalah teman sejawat bertugas mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dari aspek guru. Sedangkan observer II adalah wali kelas IV bertugas mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dari aspek siswa.

Pengamatan dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setelah berakhirnya satu siklus atau satu kali tindakan. Tahap refleksi ini peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan antara lain: a) menganalisis tindakan yang baru dilakukan untuk melihat kecocokan antara RPP dengan pelaksanaan yang dilakukan, b) melihat hasil pencatatan lapangan baik dari aspek guru maupun siswa c) melakukan penilaian terhadap kegiatan siswa, peta konsep yang dihasilkan, kerangka karangan, dan karangan yang telah dihasilkan, jika terdapat kekurangan didiskusikan solusi yang dapat ditempuh d) menemukan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan baik dari segi proses maupun nilai yang diperoleh siswa, dan e) menyimpulkan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu; a) pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep; b) penilaian proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep; dan c) hasil karangan siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

Sumber data dari penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sumber data ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan, dan perilaku guru serta siswa selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman (1992:18) yaitu “Analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi”. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan

pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut ini:

1. Menelaah data yang telah terkumpul sejak awal data dikumpulkan. Data yang ditelaah ini didapatkan melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi, hasil pengolahan nilai siswa dari setiap siklusnya.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan digunakan untuk pelaksanaan atau kesimpulan penelitian, sedangkan data yang dirasa tidak relevan tidak dianalisis atau dabaikan.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum sehingga didapatkan sebuah rekap nilai pembelajaran peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.
4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali catatan lapangan, dan bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep disusun dalam bentuk rencana pembelajaran yang dikenal dengan sebutan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun berdasarkan program semester II yang terdiri dari satuan pendidikan, mata pelajaran, tema, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi, proses pelaksanaan pembelajaran, media dan metoda yang digunakan, sumber, dan evaluasi.

Pada siklus I ini temanya adalah diri sendiri dan alokasi waktunya 4 X 35 menit yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Standar kompetensi dari pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu "Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak". Sedangkan kompetensi dasarnya (KD) adalah: "Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Dari KD yang telah diambil, kemudian peneliti merumuskan indikator pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan.
- 2) Mengumpulkan ciri-ciri dari objek dengan menggunakan peta konsep
- 3) Menyusun kerangka karangan berdasarkan peta konsep yang dibuat.
- 4) Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dibagi menjadi dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, tanggal 11 April 2016 dari pukul 07.30

sampai 09.15 kemudian pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 April 2016 setelah jam istirahat yaitu dari pukul 10.15 sampai pukul 11.25.

c. *Pengamatan Siklus I*

Pengamatan tindakan proses pembelajaran dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I. Berdasarkan lembar pencatatan lapangan yang diisi oleh pengamat dari aspek guru pada halaman berikut:

Tabel 1. Pencatatan Lapangan (Untuk Guru) Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Ada	Tidak
Kegiatan Prapenulisan		
1. Apakah guru menertibkan siswa dalam kelas sebelum memulai pembelajaran?	✓	
2. Apakah guru meminta siswa untuk berdoa?	✓	
3. Apakah guru mengabsen siswa?	✓	
4. Apakah guru memimpin lagu <i>Monyet-Monyet yang Lucu</i> ?	✓	
5. Apakah guru membuka skemata siswa tentang hakikat deskripsi dengan melakukan tanya jawab tentang gambaran dari seekor monyet yang sudah dinyanyikan?	✓	
6. Apakah guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah menulis deskripsi dengan jalan melakukan tanya jawab?	✓	
7. Apakah guru memandu siswa dalam menentukan objek yang akan dideskripsikan?		✓
8. Apakah guru mengarahkan siswa dalam membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan?	✓	
9. Apakah guru mengarahkan siswa dalam mengumpulkan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan peta konsep?	✓	
10. Apakah guru mengarahkan siswa dalam membuat kerangka karangan?	✓	
Kegiatan Penulisan		
11. Apakah guru membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan?	✓	
Kegiatan Pascapenulisan		
12. Apakah guru menugaskan siswanya menukar karangan yang telah dibuat dengan temannya?	✓	
13. Apakah guru menugaskan siswanya membaca karangan temannya?	✓	
14. Apakah guru menugaskan siswanya untuk mencermati kerancuan kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca karangan temannya kemudian memberi tanda pada kalimat yang rancu, huruf kapital yang salah, serta tanda baca yang salah?	✓	
15. Apakah guru menugaskan siswanya untuk memperbaiki karangan yang sudah dikoreksi?	✓	
16. Apakah guru menugaskan siswanya untuk menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki?	✓	
17. Apakah guru meminta siswa yang terbaik dalam membuat karangan untuk membacakan karangannya?	✓	
18. Apakah guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran ?		✓

Dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan peneliti telah melaksanakan hampir seluruh tahap-tahap pembelajaran yang disusun dalam RPP, kecuali dalam menentukan objek yang akan dideskripsikan. Peneliti masih menentukan sendiri objek yang akan dideskripsikan. Hal ini dilakukan mengingat siswa masih asing dengan peta konsep. Alasan lain adalah untuk memudahkan peneliti memberikan panduan kepada siswa dalam membuat peta konsep serta membuat kerangka karangan.

Selanjutnya dari hasil pengamatan pada siklus I ini ditemukan pula informasi dari aspek siswa. Berikut hasil pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan peta konsep:

Tabel 2. Pencatatan Lapangan (Untuk Siswa) Siklus I

Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran		Ada	Tidak
Kegiatan Prapenulisan			
1.	Apakah siswa berdoa sebelum belajar?	✓	
2.	Apakah siswa menjawab absen yang dilakukan?	✓	
3.	Apakah siswa ikut menyanyikan lagu <i>Monyet-Monyet yang Lucu</i> ?	✓	
4.	Apakah siswa menjawab gambaran dari seekor monyet yang sudah dinyanyikan?	✓	
5.	Apakah menyimak tujuan dan langkah-langkah menulis deskripsi?	✓	
6.	Apakah siswa ikut menentukan objek yang akan dideskripsikan?		✓
7.	Apakah siswa membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan?	✓	
8.	Apakah siswa mengumpulkan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan peta konsep?	✓	
9.	Apakah siswa membuat kerangka karangan?	✓	
Kegiatan Penulisan			
10.	Apakah siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi?	✓	
Kegiatan Pascapenulisan			
11.	Apakah siswa menukar karangan yang telah dibuat dengan temannya?	✓	
12.	Apakah siswa membaca karangan temannya?	✓	
13.	Apakah siswa mencermati kerancuan kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca karangan teman kemudian memberi tanda pada kalimat yang rancu, huruf kapital yang salah, serta tanda baca yang salah yang terdapat dalam karangannya maupun karangan temannya?	✓	
14.	Apakah siswa memperbaiki karangan yang sudah dikoreksi secara bersama?	✓	
15.	Apakah siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki?	✓	
16.	Apakah siswa mau membacakan karangannya?	✓	
17.	Apakah siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran ?		✓

Dari lembar pencatatan lapangan terlihat bahwa hampir seluruh langkah-langkah pembelajaran diikuti oleh siswa. Hanya saja pada waktu memilih objek yang akan dideskripsikan peneliti telah menentukan sendiri objek yang akan dideskripsikan yaitu teman di sebelah bangku masing-masing siswa. Dalam membuat peta konsep siswa sudah terlihat mengikuti langkah dan cara yang peneliti berikan. Begitu juga dengan pengembangan kerangka karangan, siswa sudah mengembangkan kerangka karangan dengan mengikuti contoh yang peneliti berikan. Berikut rekap nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siklus I:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Peta Konsep pada Siklus I

No	Nama Siswa	Proses	POIN PENILAIAN (%)			Jlh	Rata-Rata	Ket.
			Peta Konsep	Kerangka Karangan	Hasil Karangan			
1	SINDI ANAS TASYA	65	58,33	50	62,5	235,83	58,96	X
2	AMELIA JESIKA MARTA	70	75	75	75	298	73,75	X
3	RAHMAD FAUZAN	85	75	75	81,25	316,25	79,06	✓
4	ZAM ZAMI	75	75	66,67	81,25	297,	74,48	X

5	AHMAD INSAN	85	83,33	75	81,25	92,324	81,14	✓
6	MULYA LESTARI	80	83,33	83,33	81,25	58,327	81,98	✓
7	RAHMI KURNIA APRILIA	72,5	75	66,67	68,75	91,282	70,73	X
8	ARIFATUL HUSNAH	65	66,67	66,67	56,25	92,254	63,65	X
9	MUTIARA OKTRILISA	80	83,33	75	75	59,313	78,33	✓
10	MARSA PUTRI WANDRI	82,5	75	83,33	81,25	33,322	80,52	✓
11	M.HUSEN DESVIYAN.M	87,5	91,67	75	87,5	08,341	85,42	✓
12	M. MUZAKI	85	83,33	83,33	87,5	67,339	84,79	✓
13	SATRI MELIANI	77,5	75	83,33	81,25	16,317	79,27	✓
14	ALISA RAHMADANI	75	83,33	75	75	08,308	77,08	✓
15	ANISA PUTRI ANDINI	87,5	91,67	91,67	87,5	33,358	89,58	✓
16	SATRIA MAULANA	60	58,33	58,33	50	34,226	56,66	X
17	MELDA FITRI	77,5	83,33	83,33	87,5	66,331	82,91	✓
18	AIRY ANDYA PUTRI	80	83,33	83,33	87,5	66,334	83,54	✓
19	ADITYA PRENATA	80	75	75	75	16,305	76,25	✓
20	ZENA SINTIA	72,5	66,67	66,67	68,75	259,274	68,65	X
21	RISKA PUSPITA ANGGRAINI	85	75	75	87,5	5,322	80,62	✓
22	OLIVIA MALINDA	70	83,33	66,67	68,75	75,288	72,19	X
Rata-Rata							76,34	

d. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pengamat disetiap akhir proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP.

Berdasarkan refleksi/diskusi yang dilakukan dengan ketiga observer (kepala sekolah, guru kelas dan teman sejawat) didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I ini belum berhasil, sebab persentase ketuntasan yang didapatkan dari total keseluruhan belum mencapai 80 %. Ini peneliti dapatkan dengan jalan berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{Jumlah siswa semuanya}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{22} \times 100\% \\
 &= 68,18 \%
 \end{aligned}$$

Setelah didiskusikan tentang hambatan yang menyebabkan belum berhasilnya siklus I ini peneliti dan observer serta teman sejawat memprediksi kegagalan ini karena alokasi waktu yang sempit. Dimana pada siklus I ini untuk tahap prapenulisan alokasi waktunya sudah cocok satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Namun untuk tahap penulisan dan pascapenulisan alokasi waktu terlalu sempit. Sehingga siswa menjadi tergesa-gesa dalam merevisi, mengedit dan menyalin karangan yang sudah diperbaiki. Selain itu pada siklus I ini pelaksanaan tahap penulisan terpisah dengan tahap prapenulisan, sehingga diwaktu membahasakan objek yang akan dideskripsikan siswa tidak berhadapan langsung lagi dengan objeknya.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan, maka pada siklus berikutnya alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran dijadikan 5 x 35 menit. Alokasi waktu ini diperuntukkan untuk prapenulisan dan penulisan 3 x 35 menit, untuk pasca penulisan (perevisian dan pengeditan, dan menyalin kembali karangan, dan publikasi) 2 x 35 menit. Dengan menambah alokasi waktu ini diharapkan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dapat dilakukan dengan baik, sehingga siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II tahap perencanaan juga dilakukan pemilihan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang sama dengan perencanaan siklus I. Begitu juga halnya dengan materi pokok pada perencanaan siklus II memiliki materi pokok yang sama dengan siklus I yaitu tentang pengertian dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep, dimana di dalamnya juga terdapat langkah-langkah membuat peta konsep dari benda yang akan dideskripsikan.

2) Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 April 2016 yaitu dari pukul 07.30 sampai pukul 09.15. Kemudian pertemuan kedua dilanjutkan lagi pada hari Rabu tanggal 20 April 2016 dari pukul 10.15 sampai pukul 11.25 WIB. Pada pelaksanaan siklus II ini tidak semua siswa membawa mainan/benda yang mereka sukai. Peneliti pun meminta siswa untuk mengambil bunga yang ada dalam pot di halaman sekolah sebagai ganti dari benda yang akan mereka deskripsikan. Setelah siswa semuanya masuk, baru dilakukan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

3) Pengamatan Siklus II

Pengamatan siklus II dilakukan oleh tiga orang observer, yaitu kepala sekolah dan peneliti kelas IV SD Negeri 07 Ngalau Gadang, serta satu orang teman sejawat. Berdasarkan lembar pencatatan lapangan yang diisi oleh pengamat ditemukan informasi dari aspek peneliti. Keterangan lebih lanjut tentang hasil pencatatan lapangan dapat dilihat pada tabel pada berikut:

Tabel 4. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus II (Untuk Guru)

Kegiatan Pembelajaran		Ada	Tidak
Kegiatan Prapenulisan			
1.	Apakah guru menertibkan siswa dalam kelas sebelum memulai pembelajaran?	✓	
2.	Apakah guru meminta siswa untuk berdoa?	✓	
3.	Apakah guru mengabsen siswa?	✓	
4.	Apakah guru memimpin lagu <i>Hand Phone Baru</i> ?	✓	
5.	Apakah guru membuka skemata siswa tentang hakikat deskripsi dengan melakukan tanya jawab tentang gambaran dari <i>Hand Phone Baru</i> yang sudah dinyanyikan?	✓	
6.	Apakah guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah menulis deskripsi dengan jalan melakukan tanya jawab?	✓	
7.	Apakah guru memandu siswa dalam menentukan objek yang akan dideskripsikan?	✓	
8.	Apakah guru mengarahkan siswa dalam membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan?	✓	
9.	Apakah guru mengarahkan siswa dalam mengumpulkan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan peta konsep?	✓	
10.	Apakah guru mengarahkan siswa dalam membuat kerangka karangan?	✓	
Kegiatan Penulisan			
11.	Apakah guru membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan?	✓	
Kegiatan Pascapenulisan			
12.	Apakah guru menugaskan siswanya menukar karangan yang telah dibuat dengan temannya?	✓	
13.	Apakah guru menugaskan siswanya membaca karangan temannya?	✓	
14.	Apakah guru menugaskan siswanya untuk mencermati kerancuan kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca karangan temannya kemudian memberi tanda pada kalimat yang rancu, huruf kapital yang salah, serta tanda baca yang salah?	✓	
15.	Apakah guru menugaskan siswanya untuk memperbaiki karangan yang sudah dikoreksi?	✓	
16.	Apakah guru menugaskan siswanya untuk menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki?	✓	
17.	Apakah guru meminta siswa yang terbaik dalam membuat karangan untuk membacakan karangannya?	✓	
18.	Apakah guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran ?		✓

Dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan peta konsep pada siklus II ini terlihat bahwa pada tahap prapenulisan peneliti telah melaksanakan seluruh tahap-tahap pembelajaran yang disusun dalam RPP.

Selanjutnya dari hasil pengamatan pada siklus II ini ditemukan pula informasi dari aspek siswa. Mengenai hasil pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan peta konsep dari aspek siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pencatatan Lapangan Siklus II (Untuk Siswa)

No	Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran	Ada	Tidak
Kegiatan Prapenulisan			
1.	Apakah siswa berdoa sebelum belajar?	✓	
2.	Apakah siswa menjawab absen yang dilakukan?	✓	
3.	Apakah siswa ikut menyanyikan lagu <i>Hand Phone Baru</i> ?	✓	
4.	Apakah siswa menjawab gambaran dari <i>Hand Phone Baru</i> yang sudah dinyanyikan?	✓	
5.	Apakah menyimak tujuan dan langkah-langkah menulis deskripsi?	✓	

6.	Apakah siswa ikut menentukan objek yang akan dideskripsikan?	✓	
7.	Apakah siswa membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan?	✓	
8.	Apakah siswa mengumpulkan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan peta konsep?	✓	
9.	Apakah siswa membuat kerangka karangan?	✓	
Kegiatan Penulisan			
10.	Apakah siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi?	✓	
Kegiatan Pascapenulisan			
11.	Apakah siswa menukar karangan yang telah dibuat dengan temannya?	✓	
12.	Apakah siswa membaca karangan temannya?	✓	
13.	Apakah siswa mencermati kerancuan kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca karangan teman kemudian memberi tanda pada kalimat yang rancu, huruf kapital yang salah, serta tanda baca yang salah yang terdapat dalam karangannya maupun karangan temannya?	✓	
14.	Apakah siswa memperbaiki karangan yang sudah dikoreksi secara bersama?	✓	
15.	Apakah siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki?	✓	
16.	Apakah siswa mau membacakan karangannya?	✓	
17.	Apakah siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran ?		✓

Berdasarkan lembaran pencatatan lapangan pada siklus II ini terlihat bahwa hampir seluruh langkah-langkah pembelajaran diikuti oleh siswa. Dalam membuat peta konsep siswa sudah terlihat mengikuti langkah dan cara yang diberikan oleh peneliti. Begitu juga dengan pengembangan kerangka karangan, siswa sudah mengembangkan kerangka karangan dengan mengikuti contoh yang diberikan oleh peneliti.

Penilaian kerangka karangan terbagi menjadi tiga bagian yaitu dilihat dari segi sistematika penulisan, kerelevanan kerangka karangan yang dibuat dengan objek yang diamati yang terdapat dalam peta konsep, dan pembahasannya. Dari rata-rata penjumlahan penilaian proses, peta konsep, kerangka karangan, dan karangan deskripsi diperoleh nilai akhir siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan peta konsep. Mengenai nilai menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II dapat dilihat pada rekap nilai menulis karangan deskripsi siswa pada halaman berikutnya:

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Peta Konsep pada Siklus II

No	Nama Siswa	POIN PENILAIAN (%)				Nilai Akhir (%)	Ket.
		Proses	Peta Konsep	Kerangka Karangan	Hasil Karangan		
1	SINDI ANAS TASYA	67,5	66,67	66,67	68,75	67,40	X
2	AMELIA JESIKA MARTA	75	75	75	81,25	76,56	✓
3	RAHMAD FAUZAN	85	75	91,67	81,25	83,23	✓
4	ZAM ZAMI	77,5	83,33	75	81,25	79,27	✓
5	AHMAD INSAN	85	83,33	75	81,25	81,14	✓
6	MULYA LESTARI	80	83,33	91,67	81,25	84,06	✓
7	RAHMI KURNIA APRILIA	75	75	66,67	75	72,92	X
8	ARIFATUL HUSNAH	67,5	75	75	75	73,12	X
9	MUTIARA OKTRILISA	82,5	83,33	83,33	75	81,04	✓
10	MARSA PUTRI WANDRI	82,5	75	83,33	81,25	80,52	✓
11	M.HUSEN DESVIYAN.M	87,5	91,67	75	87,5	85,42	✓
12	M. MUZAKI	85	83,33	91,67	87,5	86,87	✓
13	SATRI MELIANI	77,5	75	75	81,25	77,19	✓
14	ALISA RAHMADANI	75	83,33	91,67	75	81,25	✓

15	ANISA PUTRI ANDINI	87,5	91,67	91,67	87,5	89,58	✓
16	SATRIA MAULANA	60	58,33	58,33	68,75	61,35	X
17	MELDA FITRI	77,5	83,33	75	87,5	80,83	✓
18	AIRY ANDYA PUTRI	82,5	83,33	83,33	87,5	84,16	✓
19	ADITYA PRENATA	80	75	75	75	76,25	✓
20	ZENA SINTIA	72,5	66,67	66,67	68,75	68,65	X
21	RISKA PUSPITA ANGGRAINI	85	75	83,33	87,5	82,71	✓
22	OLIVIA MALINDA	77,5	83,33	75	75	77,71	✓
Rata-Rata						78,69	

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan refleksi/diskusi yang dilakukan dengan ketiga observer didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II ini belum berhasil, sebab persentase ketuntasan yang didapatkan dari total keseluruhan belum mencapai 80 %. Ini peneliti dapatkan dengan jalan berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{Jumlah siswa semuanya}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{22} \times 100\% \\
 &= 77,27 \%
 \end{aligned}$$

C. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini akan menjawab semua rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berikut pembahasan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa SDN 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara pada tahap prapenulisan, saat penulisan dan pascapenulisan. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

1. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan pada siklus I sebagian besar sudah berjalan dengan baik. Ini dapat dilihat dari kehangatan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis tahap prapenulisan yang tinggi. Namun belum bisa dikatakan sempurna sebab dalam menentukan benda/objek yang akan dideskripsikan masih dipegang oleh peneliti. Selain itu peneliti juga sudah mampu mengendalikan emosi kelas agar tetap segar dan menyenangkan melalui diadakannya aktifitas bernyanyi yang mengandung lawakan.

Kegiatan prapenulisan ini pada awalnya difokuskan pada pembuatan peta konsep dan mencatat keterangan dari objek dengan menggunakan peta konsep. Di sini juga telah tampak keberhasilan pelaksanaannya. Peneliti telah membimbing siswa dalam membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan.

Pada siklus II kembali dilaksanakan tahap prapenulisan. Mulai dari menentukan objek yang akan dideskripsikan, membuat peta konsep dari objek, membuat perincian dari objek berdasarkan peta konsep, sampai pada membuat kerangka karangan. Namun yang menjadi kekurangan pada saat prapenulisan adalah siswa kurang memahami cara membuat kerangka karangan dengan menggunakan peta konsep. Sehingga pada siklus II ini guru kembali menjelaskan kepada siswa tentang membuat kerangka karangan dengan menggunakan peta konsep.

2. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada tahap penulisan

Pada siklus I kegiatan tahap penulisan kurang terlaksana dengan optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya bimbingan dan arahan dari guru saat menulis karangan. Sehingga karangan yang dihasilkan siswa belum sempurna, misalnya dalam pengembangan karangan dalam satu paragraf hanya terdiri dari satu/dua kalimat saja dan itupun belum sempurna, begitu pun dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.

Pada siklus II kegiatan penulisan sudah terlaksana secara baik. Segala kekurangan pada siklus I sudah diatasi pada siklus II. Peneliti telah memberikan bimbingan dan arahan pada siswa saat menulis karangan deskripsi. Karangan yang dihasilkan siswa sudah baik, sebab siswa sudah mulai mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Demikian juga dalam pemakaian huruf kapital, tanda titik dan tanda koma sebagian besar sudah digunakan. Disamping itu dalam penulisan paragraf siswa sudah cukup memahami. Secara totalitas pada tahap penulisan siklus II siswa telah mengalami peningkatan.

3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada tahap pascapenulisan.

Pada saat pascapenulisan dilakukan kegiatan merevisi, mengedit, menyalin kembali, dan membacakan karangan terbaik di depan kelas. Namun tahap pascapenulisan pada siklus I kurang terlaksana dengan baik, sebab alokasi yang terlalu singkat. Sehingga peneliti tergesa-gesa dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa sewaktu melakukan perevisian dan pengeditan serta menyalin kembali karangan yang telah direvisi dan diedit tersebut.

Berdasarkan refleksi dan diskusi yang peneliti lakukan dengan para observer dan teman sejawat untuk siklus II alokasi waktu diperpanjang menjadi 5 x 35 menit. Alokasi waktu ini digunakan untuk tahap prapenulisan, penulisan sebanyak 3 x 35 menit dan untuk tahap pascapenulisan (mengedit, merevisi, menyalin kembali dan publikasi) sebanyak 2 x 35 menit.

Dari keseluruhan pelaksanaan siklus I dilakukan penilaian proses, penilaian peta konsep, penilaian kerangka karangan, dan nilai karangan deskripsi yang dihasilkan. Rata-rata. Untuk mencari nilai akhir menulis karangan deskripsi dilakukan dengan menjumlahkan semua penilaian (proses + peta konsep + kerangka karangan + nilai hasil karangan) kemudian hasilnya dibagi empat.

Pada siklus I ini 22 orang siswa, Cuma 14 Orang yang mencapai ketuntasan (>75%) sedangkan 8 orang lagi belum mencapai ketuntasan (<75%). Untuk menghitung ketuntasan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep secara keseluruhan digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{Jumlah siswa semuanya}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{22} \times 100\% = \\ &= 68,18 \% \end{aligned}$$

Kegiatan pascapenulisan siklus II sudah berjalan sesuai dengan RPP yang dirancang. Siswa telah melakukan perevisian dan pengeditan dengan teman sebangkunya dibawah arahan dan pengawasan peneliti. Kegiatan menyalin

kembali karangan yang telah direvisi dan diedit juga telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dapat terlaksana karena waktu yang cukup untuk melakukan tahap perevisian, pengeditan dan publikasi.

Jika dilihat dari totalitas penskoran nilai baik itu proses, peta konsep, kerangka karangan, dan nilai hasil karangan, siklus II belum berhasil sebab dari skor ketuntasan pembelajaran belum mencapai 80%. Sebab dari 22 orang siswa masih ada 5 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga total ketuntasan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{ Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{Jumlah siswa semuanya}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{22} \times 100\% \\ &= 77,27\% \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian proses, penilaian peta konsep, penilaian kerangka karangan, dan penilaian hasil karangan deskripsi pada siklus II ini menunjukkan keberhasilan yang memuaskan. Dengan diperolehnya ketuntasan belajar sebesar 77,27 %, peneliti dan observer beserta teman sejawat menyepakati bahwa penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa kelas IV SD Negeri 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara telah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil yang didapatkan, untuk peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru SD Negeri 07 Ngalau Gadang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara mempedomani hasil penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa-siswanya.
2. Untuk kepala sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Harun R dan Mansur. 2007. *penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- M. ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ritawati Mahyuddin, dkk. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Rochman Natawijaya. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Debdikbud
- Surtani, Drs, M.Pd, *Proses Belajar Mengajar IPS Terpadu*, Universitas Negeri Padang
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Menajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.